

Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2018

Hasdianah Hasan Rohan*, Yustisia Amalia, Putu Ayu Dhana Reswari

*Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia*

* Correspondent Author: hasanrohanhasdianah@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan darah sangat tergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. Untuk mencapai hal tersebut, UTD PMI Kota Surabaya perlu melakukan kegiatan rekrutmen donor yang meliputi upaya sosialisasi dan kampanye donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dalam rangka memperingati “hari Ibu” yang jatuh pada tanggal 22 Desember 2018 adalah melakukan donor darah yang bekerjasama dengan UTD PMI Kota Surabaya ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Dr. Soetomo Surabaya tentang pentingnya dan manfaat donor darah. Para mahasiswa yang akan mendonorkan darah juga melalui proses seleksi donor berupa pemeriksaan fisik dan pengkajian kuesioner kesehatan donor yang telah diisi oleh pendonor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, dengan diperoleh jumlah pendonor 104 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta terpenuhinya stok darah di UTD PMI Kota Surabaya.

Kata Kunci: Donor Darah, Mahasiswa, Pedonor Darah, Stok Darah

Received: July 12, 2021

Revised: August 3, 2021

Accepted: August 27, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat perlu diselenggarakan berbagai upaya kesehatan yang dilaksanakan melalui kegiatan pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan. Pelayanan darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Darah diperoleh dari pendonor darah sukarela yang sehat dan memenuhi kriteria seleksi pendonor darah dengan mengutamakan kesehatan pendonor. Darah yang diperoleh dari pendonor sukarela sebelum digunakan untuk pelayanan darah harus dilakukan pemeriksaan laboratorium guna mencegah penularan penyakit. Upaya dalam memenuhi ketersediaan darah untuk kebutuhan pelayanan kesehatan selama ini telah dilakukan oleh Palang Merah Indonesia melalui Unit Transfusi

Darah (UTD). UTD merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan donor darah, pengamanan komponen data, dan pendistribusian darah.

Donor Darah adalah kegiatan atau proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang donor, yang nantinya digunakan untuk transfusi darah bagi mereka yang membutuhkan. Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Orang yang mendonorkan darahnya dibagi dalam beberapa jenis diantaranya: (1) Donor sukarela Adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang, (2) Donor keluarga/pengganti Adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat, (3) Donor bayaran Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain, (4) Donor plasma khusus Adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi.

Salah satu penyelenggaraan pelayanan transfusi darah di UTD yaitu rekrutmen pendonor yang terdiri atas pengerahan donor dan pelestarian pendonor darah sukarela. Pengerahan donor salah satu kegiatannya yaitu mengumpulkan, mengerahkan masyarakat dari kelompok resiko rendah agar bersedia menjadi pendonor sukarela.

Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan donor darah di universitas Dr. Soetomo Surabaya untuk memperingati hari Ibu yang bekerja sama dengan UTD PMI Kota Surabaya. Para mahasiswa yang akan mendonorkan darah juga melalui proses seleksi donor berupa pemeriksaan fisik dan pengkajian kuesioner kesehatan donor yang telah diisi oleh pendonor.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta terpenuhinya stok darah di UTD PMI Kota Surabaya, supaya dapat memenuhi permintaan darah untuk kegiatan transfusi di rumah sakit. Disamping itu yang lebih penting adalah pedonor merasa aman dan nyaman saat melakukan proses donor darah mulai dari mengisi formulir donor, melakukan registrasi donor, pemeriksaan kesehatan, seleksi donor serta proses pengambilan darah donor. Apabila pedonor bisa mendapatkan edukasi yang tepat, maka diharapkan bersedia untuk mendonorkan darahnya kembali, sehingga bisa menjadi pedonor rutin.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah : (1) Menjalin kerjasama yang baik dengan UTD PMI Kota Surabaya dan Fikes Unitomo, agar dapat terlaksana kembali kegiatan donor darah semacam ini. (2) Metode sosialisasi dan edukasi kepada calon pedonor darah atau pendonor darah agar menjadi pendonor darah sukarela yang lestari atau rutin.

Pengabdian Masyarakat dengan diharapkan : (1) Menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah pada calon pendonor, pendonor di Fikes Unitomo. (2) Mensosialisasi dan mengedukasi para dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitar Fikes Unitomo. (3) Dapat memenuhi kebutuhan stok darah di UTD PMI Kota Surabaya.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Tahap Pengabdian Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antar tim pelaksana	Menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan

2	Perencanaan teknis kegiatan	donor darah di FIKES Unitomo. Menghasilkan target donor serta informasi terkait pelaksanaan dan persyaratan donor.
3	Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan	Tersedia tempat sosialisasi donor darah, serta petugas rekrutmen UTD PMI Surabaya.
4	Pelaksanaan kegiatan	Dilakukan kegiatan donor darah
5	Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi jumlah stok darah apakah sudah memenuhi target atau tidak. - Mengevaluasi masyarakat apakah memahami persyaratan untuk donor darah terutama yang baru pertama kali mendonorkan darahnya.
6	Pembuatan Laporan	Laporan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2018 pada pukul 08.00 – 16.00 WIB di Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan dengan menerapkan sistem *mobile unit* dari UTD PMI Kota Surabaya, yang diikuti oleh sebanyak 104 pendonor sukarela yang terdiri dari mahasiswa, dosen, pegawai Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan masyarakat sekitar.

Tabel 2. Pelaksanaan kegiatan donor darah di Fakultas Ilmu Kesehatan

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	17 November 2018	Koordinasi pelaksanaan antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian FIKES UNITOMO (bekerjasama dengan di UTD PMI Kota Surabaya)	Tim Pelaksana	Mengadakan kerjasama dengan UTD PMI Kota Surabaya dengan pengadaan Sistem Mobile Unit program pengabdian masyarakat ini
2	20-27 November 2018	Perencanaan teknik pengadaan donor darah	Tim Pelaksana	
3	30 November – 4 Desember	Pemberitahukan rencana donor darah kepada mahasiswa,	Tim pengabdian dan pihak	

	2018	dosen, dan pegawai Universitas Dr.Soetomo Surabaya dan Masyarakat sekitar	Universitas Dr.Soetomo Surabaya	
4	9-17 Desember 2018	Pengadaan souvenir dan doorprice bagi pendonor	Tim pengabdian	
5	20 Desember 2018	Mengecek kembali daftar nama calon pendonor yang sudah mendaftar	Tim Pengabdian dan Tim pengabdian	
6	22 Desember 2018	Pelaksanaan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr.Soetomo Surabaya	104 orang calon pendonor (mahasiswa, dosen, dan pegawai Universitas Dr.Soetomo Surabaya dan Masyarakat sekitar)	Setelah diadakan pelaksanaan kegiatan donor darah, menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah di Fikes Unitomo dan masyarakat sekitar, serta menambah stok darah di UTD PMI kota Surabaya
7	14 Januari 2019	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	

Target utama donor darah ini adalah untuk diperolehnya jumlah kantong darah yang sesuai dengan kebutuhan atau target UTD PMI Kota Surabaya yang didapat dari pendonor sukarela yang memiliki risiko rendah. Target dari UTD PMI Kota Surabaya yaitu sekitar 80 pedonor yang akan tertarik untuk mendonorkan darahnya setelah diadakannya kegiatan donor darah ini. Namun kenyataan di Lapangan, jumlah yang mendaftar untuk mendonor melebihi yang ditargetkan dari UTD PMI Kota Surabaya yaitu 104 orang. Berikut dibawah ini hasil kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya



Grafik 1. Hasil Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

PEMBAHASAN

Berdasarkan Grafik 1 diatas, perolehan pendonor darah yang bersedia mendonorkan darahnya dalam kegiatan donor darah ini dari 104 orang pendaftar, diperoleh Pendonor dengan golongan darah A berjumlah 23 orang, golongan darah B berjumlah 19 orang, golongan darah AB berjumlah 11 orang dan terbanyak adalah pendonor dengan golongan darah O dengan jumlah pendonor 34 orang, dan sisanya adalah 17 orang yang gagal mendonorkan darahnya dikarenakan beberapa penyebab, diantaranya tidak lolos persyaratan donor pada saat pemeriksaan fisik.

Sebelum donor darah, petugas akan memberikan pertanyaan tentang riwayat kesehatan, termasuk kebiasaan yang beresiko terhadap penularan infeksi lewat darah. semua informasi bersifat rahasia. Karena adanya resiko penularan infeksi lewat darah tersebut, maka tidak setiap orang bisa melakukan donor darah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta terpenuhinya stok darah di UTD PMI Kota Surabaya , supaya dapat memenuhi permintaan darah untuk kegiatan transfusi di rumah sakit. Disamping itu yang lebih penting adalah pedonor merasa aman dan nyaman saat melakukan proses donor darah mulai dari mengisi formulir donor, melakukan registrasi donor, pemeriksaan kesehatan, seleksi donor serta proses pengambilan darah donor. Apabila pedonor bisa mendapatkan edukasi yang tepat, maka diharapkan bersedia untuk mendonorkan darahnya kembali, sehingga bisa menjadi pedonor rutin.

Sebaiknya kegiatan donor darah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soetomo dilakukan secara rutin untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa, serta untuk memenuhi ketersediaan stok darah bagi masyarakat yang memerlukan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat secara rutin dilakukan karena berdampak positif terhadap mahasiswa pada poin pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Pemeriksaan awal sebelum dilakukan donor darah



Gambar 2. Proses Donor Darah

KESIMPULAN

Kegiatan donor darah ini diterima dengan baik oleh pihak Universitas Dr. Soetomo. Calon pendonor, pendonor di Universitas Dr. Soetomo antusias dan berminat mendonorkan darahnya setelah mengetahui penting dan bermanfaatnya melakukan donor darah. Hasil kegiatan ini diketahui bahwa calon pendonor, pendonor dan masyarakat sekitar di Universitas Dr. Soetomo tidak hanya sadar dengan pentingnya mendonorkan darah, tetapi juga bersedia menjadi pendonor lestari. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan stok persediaan darah di UTD PMI Kota Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- PMI. (2016). Panduan Donor Darah. Diunduh dari <http://ayodonor.pmi.or.id/about.php>
- Peraturan Pemerintah Nomor 7. (2011). tentang Pelayanan Darah
- Isti, R., Rofinda, Z. D., Husni. (2018). Gambaran Morfologi Eritrosit *Packed Red Cell* Berdasarkan Waktu Penyimpanan di Bank Darah RSUP Dr.M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.7 No.2.
- Kabi, F. (2012). Manual Book CompolabTs System.
- Maharani, E. A., & Ganjar, N. (2018). Imunohematologi Dan Bank Darah. Jakarta: PPSD Kemenkes
- Kemenkes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan no 91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah RI.